

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan hal-hal yang mencakup, perencanaan penelitian sampai dengan pelaksanaan pengumpulan data. Berturut-turut akan diketengahkan : (a) Populasi dan Sampel, (b) Metode penelitian, (c) Anggapan Dasar dan Hipotesa (d) Validitas dan Reliabilitas.

#### A. Populasi dan Sampel

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan karakteristik yang menyangkut organisasi informal sekolah, Kepuasan kerja guru dan Kreativitas guru. Adapun yang menjadi unit populasi dalam penelitian ini adalah semua guru termasuk kepala sekolah SMA di Kabupaten Minahasa dan Kotamadya Manado, dengan perincian : Kabupaten Minahasa 16 SMA Negeri dan Kotamadya Manado ada 7 SMA, yaitu SMA 1 sampai dengan 7.

Unit sampel ialah setiap guru SMA Negeri. Ukuran sampel berdasarkan teknik analisis binomial populasi dan hanya dibatasi pada guru-guru tetap.

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Tuckman. ( Tuckman, 1978, hal.232) yaitu :

$$n = (Z/e)^2 (P) (1 - P)$$

Perhitungan ukuran sampel dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

TABEL 3  
GURU TETAP SEBAGAI ANGGOTA POPULASI

L o k a s i	Guru tetap		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
M i n a h a s a	215	183	398
M a n a d o	157	117	274
J u m l a h	372	300	672

Sumber: Kanwil Depdikbud Prop. Sulut, September 1986.

TABEL 4  
PROPORSI ANGGOTA SAMPEL

L o k a s i	Guru tetap		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Minahasa	57	44	95
Manado	37	28	65
Jumlah	88	72	160

Penentuan sampel yang hanya dibatasi pada guru-guru tetap, alasannya ialah keikatan disiplin organisasional dari guru tidak tetap adalah relatif kurang. Guru-guru tidak tetap proporsinya kecil sehingga tidak mempengaruhi jumlah anggota sampel. Guru tidak tetap sifatnya temporer

dan sewaktu-waktu dapat diganti. Guru tidak tetap waktunya di sekolah kurang, sehingga sulit diharapkan untuk dapat lebih banyak berinteraksi dan saling tukar menukar informasi dengan teman-teman guru dalam bentuk kelompok informal guru di sekolah.

#### B. Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan maksud agar memperoleh gambaran empirik mengenai keadaan yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini berlangsung.

Teknik pengumpulan data, digunakan teknik angket/kuesioner yang dilengkapi dengan teknik wawancara dan dokumenter. Selanjutnya data lapangan yang diperoleh dianalisis, baik secara kuantitatif berdasarkan informasi statistik maupun secara kualitatif berdasarkan interpretasi terhadap hasil-hasilnya. Keadaan yang sedang berlangsung tersebut berkenaan dengan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian studi ini.

Untuk maksud pengujian hipotesis, digunakan metode statistik inferensial yaitu :

- a. Analisis regresi untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel penelitian.
- b. Analisis korelasi untuk mengetahui tingkat derajat keterkaitan dan daya determinatif dari setiap variabel.
- c. Analisis kesamaan dua rata-rata untuk setiap variabel.

### C. Anggapan Dasar dan Hipotesa

Suatu penelitian perlu dilandasi oleh anggapan dasar/asumsi-asumsi, sebagai pangkal tolak dalam penyusunan hipotesis.

Dalam penelitian ini, yang menjadi anggapan dasar adalah :

1. Setiap individu cenderung berkelompok sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi, minat serta bakat yang dimiliki dan kesamaan dalam tujuan.
2. Adanya organisasi informal sekolah yang efektif memungkinkan intensitas tatap muka yang lebih besar yang dapat dimanfaatkan untuk membahas masalah kependidikan.
3. Produktivitas organisasi sekolah ditentukan oleh antara lain kreativitas guru, sarana dan prasarana sekolah yang ada.
4. Kreativitas guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah, ditentukan oleh kemampuan dan motivasi kerja serta kondisi dan situasi organisasi informal.
5. Rasa puas terhadap pekerjaan, cenderung untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pekerjaan.
6. Kreativitas guru merupakan fungsi produktivitas sekolah.
7. Dalam proses belajar mengajar, peranan guru sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam meningkatkan produktivitasnya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Hubungan fungsional antara variabel Dinamika Organisasi informal dan variabel kepuasan kerja dengan kreativitas guru berpola linier, mempunyai arah positif dan signifikan.
- (2) Derajat keterkaitan dan daya determinatif antara variabel dinamika organisasi informal, kepuasan kerja kreativitas guru, cukup signifikan.
- (3) Bila dilihat dari segi masa kerja di sekolah yang bersangkutan, umur dan jenis kelamin guru tentang setiap variabel penelitian tidak terdapat perbedaan berarti.

#### D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpul Data

##### 1. Instrumen Pengumpul Data

Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang tertera di atas, maka data yang dibutuhkan adalah skor dari variabel-variabel sebagai berikut : 1) Dinamika organisasi informal ( $X_1$ ) 2) Kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan 3) Kreativitas guru (  $Y$  ).

Dalam penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan jawaban tertutup. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang skala 4 - 0 ( 4 3 2 1 0 ) untuk pernyataan positif dan 0 1 2 3 4 untuk pernyataan negatif. Untuk mengukur variabel dinamika organisasi informal digunakan instrumen buatan

sendiri dengan mengacu pada konsep teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain : Keith Davis dan Newstrom, Edgar Schein, Theodore T. Herbert dan beberapa ahli lain.

Adapun aspek-aspek instrumen tersebut adalah :

- (1) Alasan untuk berkelompok,
- (2) Tujuan berkelompok,
- (3) Pertemuan-pertemuan informal,
- (4) Spontanitas dan keterbukaan dalam menerima gagasan,
- (5) Kesamaan persepsi terhadap program pendidikan antara anggota kelompok,
- (6) Partisipasi/ keterlibatan anggota kelompok dalam kebijakan sekolah,
- (7) fleksibilitas dalam berkelompok dan keintiman,
- (8) Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal,
- (9) Konten yang dikomunikasikan,
- (10) Struktur organisasi,
- (11) Iklim/suasana yang kondusif,
- (12) Pengakuan dari pimpinan.

Pengukuran untuk variabel kepuasan kerja guru dilakukan dengan menggunakan instrumen buatan sendiri dengan berpedoman pada model Minnesota satisfaction questionnaire (MSQ) dari Weis dkk (1976), disesuaikan dengan situasi pendidikan di Indonesia. Disamping itu penyusunan instrumen ini didasarkan pada beberapa konsep yang dikemukakan oleh para ahli seperti : Konsep teori kebutuhan dari Maslow (lima tingkatan kebutuhan). Konsep teori dua faktor dari Frederick Herzberg. Disamping itu pula digunakan konsep dari Katz dan Van Maamen (1977) yang mengemukakan tiga komponen penting tentang kepuasan kerja yaitu :

- (1) Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri.
- (2) Kepuasan



terhadap interaksi. Dalam hal ini menyangkut hubungan dengan rekan sekerja, para penyelia dan orang-orang lain dalam lingkungan pekerjaan. (3) Kepuasan terhadap kebijakan-kebijakan organisasi. Dalam hal ini berhubungan dengan faktor-faktor kontekstual yang menyangkut pengupahan, promosi, keamanan.

Selain beberapa konsep tersebut di atas, penyusunan instrumen ini didasarkan pula pada kriteria tentang kepuasan kerja guru sebagaimana yang penulis kembangkan pada bab II tentang konsep kepuasan kerja. Instrumen ini berbentuk angket berskala lima.

Pengukuran variabel kreativitas guru menggunakan instrumen buatan sendiri dengan mengacu pada instrumen yang dikemukakan oleh Eugene Raudsepp dan instrumen yang dikembangkan oleh Utami Munandar. Beberapa item pernyataan dimodifikasi serta dikembangkan sendiri sesuai dengan masalah yang diteliti dan kondisi pendidikan di Indonesia. Penyusunan dan pengembangan instrumen ini didasarkan pula pada beberapa konsep tentang kreativitas, antara lain konsep yang dikemukakan oleh Glover (1982), konsep tentang perilaku kreatif yang dikemukakan oleh Clark (1983) dan dari Ruggiero (1984).

Dari konsep tentang perilaku kreatif yang dikemukakan oleh ahli-ahli tersebut di atas dapat diidentifikasi beberapa karakteristik dari kreativitas. Dari karakteristik

tersebut kemudian disusun instrumen penelitian.

Adapun karakteristik instrumen tersebut adalah :

(1) Keterbukaan atas pengalaman baru (2) Fleksibilitas dalam berpikir dan merespon, (3) Mampu mengembangkan gagasan gagasan asli, tidak meniru (orisinil), (4) Berminat pada kegiatan-kegiatan yang kreatif, (5) Percaya pada gagasan sendiri, tidak mudah dipengaruhi orang lain, (6) mampu menyesuaikan diri, (7) Pekah terhadap lingkungan dan masalah kehidupan sehari-hari, (8) Menghargai dan toleran terhadap pendapat orang lain, (9) Berani, (10) Tekun dan tidak dapat bosan, (11) Panjang akal (tidak kehabisan akal), (12) Kaya akan inisiatif, (13) Memiliki stabilitas emosi yang tinggi, (14) Menggunakan waktu yang luang untuk kegiatan yang bermanfaat (15) Selalu bersikap kritis terhadap pendapat yang muncul, (16) Senang mengajukan pertanyaan, (17) Memiliki kesadaran etik dan moral yang tinggi, (18) Tertarik pada hal-hal yang hakiki, (19) Mampu untuk memforecast perubahan, (20) Berorientasi kuat ke masa depan dan masa kini, (21) Kemampuan berimajinasi tentang proses pendidikan, (22) Mampu mengaktualisasikan diri melalui berbagai kegiatan kreatif.

Seperti halnya dengan instrumen variabel dinamika organisasi informal, variabel kepuasan kerja, maka instrumen kreativitas guru terdiri dari 25 pernyataan di mana tiap-tiap item terdiri dari 5 kemungkinan jawaban (skala 5).



## 2. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Prasurvei dalam rangka uji validitas dan reliabilitas instrumen diadakan pada tanggal 19 sampai dengan 25 Mei 1986 pada guru-guru SMA Negeri di Kotamadya Manado dan Kabupaten Minahasa yang diwakili oleh : (1) SMA Negeri Kawangkoan untuk kabupaten Minahasa dan (2) SMA Negeri I Manado untuk kotamadya Manado. Masing-masing sekolah diambil 15 dan 20 Orang sebagai responden.

Data prasurvei ini dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat itu. Validitas suatu alat ukur (instrumen) akan atau mungkin terjadi bilamana instrumen itu tepat mengukur variabel-variabel atau obyek yang diteliti. Masri Singarimbun (1981, hal. 87) mengemukakan, suatu alat ukur (instrumen) harus mencerminkan variabel tau konsep yang akan diukur. Melalui pengujian validitas dapat diketahui apakah suatu instrumen dapat digunakan atau tidak.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan diskriminasi suatu item dalam membedakan guru yang memperoleh skor tinggi dan guru yang memperoleh skor rendah berdasarkan persepsi mereka tentang dinamika organisasi informal, kepuasan kerja, dan kreativitas guru. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan jalan menghitung daya pembeda

skor-skor kelompok tinggi dengan skor-skor kelompok rendah. Hal ini dilakukan dengan cara mengurutkan responden yang menjadi sampel menurut besar kecilnya nilai yang diperoleh, yaitu dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah. Kemudian dari jumlah yang tersusun menurut nilai diambil 27% responden yang memiliki nilai tinggi, dan 27% responden yang memiliki nilai rendah.

Sebelum sampai pada pengujian tersebut, lebih dahulu diuji ketepatan skala dari masing-masing item.

#### 1. Ketepatan skala setiap item.

Untuk mengetahui ketepatan skala setiap item dipergunakan perhitungan sebagai berikut: Variabel Kreativitas.

Tabel 1

PENGUJIAN KETEPATAN SKALA ITEM NOMOR 15

	SS	S	TT	TS	STS
Frekwensi ( f )	1	6	7	17	4
Proporsi ( p )	0,028	0,171	0,2	0,485	0,114
p kumulatif(pk)	0,028	0,199	0,399	0,884	0,998
titik tengah(pk)	0,014	0,113	0,299	0,642	0,941
nilai z	-2,20	-1,21	-0,53	+0,36	+1,56
nilai z + 2,20	0	0,99	1,67	2,56	3,76
z dibulatkan	0	1	2	3	4

2. Untuk mengetahui apakah item pernyataan itu mempunyai daya pembeda, yaitu dapat membedakan reponden

yang mempunyai skor/nilai tinggi dan yang rendah, maka dilakukan dengan menggunakan pengujian t. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut : ( Edwards, 1957 : 152 ).

$$t = \frac{X_T - X_R}{\sqrt{\frac{s_T^2}{n} + \frac{s_R^2}{n}}}$$

Di bawah ini disajikan contoh perhitungan dan pengujian t untuk pernyataan nomor 16.

TABEL 2  
PERHITUNGAN PENGUJIAN t PERNYATAAN NOMOR 16

Kategori jawaban	X	Kelompok Tinggi			Kelompok Rendah		
		f	fX <sub>T</sub>	fx <sub>T</sub> <sup>2</sup>	f	fX <sub>R</sub>	fx <sub>R</sub> <sup>2</sup>
SS	0	-	-	-	4	-	1,44
S	1	1	-	-	3	3	0,48
TT	2	3	6	0,27	1	2	1,96
ST	3	3	9	1,47	-	-	-
STS	4	1	4	2,8	-	-	-
Jumlah		8	19	4,4	8	5	3,88
Notasi		n <sub>T</sub>	fX <sub>T</sub>	fx <sub>T</sub> <sup>2</sup>	n <sub>R</sub>	fX <sub>R</sub>	fx <sub>R</sub> <sup>2</sup>

$$X_T = \frac{19}{8} = 2,3$$

$$X_R = \frac{5}{8} = 0,6$$

$$s_T^2 = \frac{4,4}{8 - 1} = 0,62$$

$$s_R^2 = \frac{3,88}{8 - 1} = 0,5$$

$$t = \frac{2,3 - 0,6}{\sqrt{\frac{0,62}{8} + \frac{0,5}{8}}} = 4,5 \quad t \text{ signifikan pada tk. } 0,999$$

Hasil perhitungan untuk setiap item dapat dilihat pada lampiran.

Setelah diadakan pemeriksaan ketepatan skala setiap item atau pernyataan dan hasil perhitungan analisis item untuk menguji  $t$  (daya pembeda) kelompok tinggi dan kelompok rendah, diperoleh masing-masing untuk setiap variabel 25 item yang memadai atau memenuhi persyaratan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dan 25 item inilah yang diedarkan kepada responden penelitian.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas instrumen dinamika organisasi informal diperoleh indeks reliabilitas keseluruhan  $r = 0,85$  sedangkan  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 9,23 sedangkan batas nilai kritis dengan  $t_{0,05/2}$  dan  $n = 35 - 2$  adalah 1,70. Ini berarti korelasinya signifikan. Kesimpulannya instrumen ini reliabel.

Hasil perhitungan untuk uji reliabilitas variabel kepuasan kerja guru, hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasinya  $r$  adalah 0,96  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 18,38 sedangkan batas nilai kritis  $t_{0,05/2}$ ; 33 ( $t$  kriteria) dimana  $t$  kriteria = 1,70. Ini berarti korelasinya signifikan. Kesimpulannya instrumen ini reliabel.

Hasil perhitungan untuk uji reliabilitas variabel kreativitas guru, hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasinya  $r$  adalah sebesar 0,79  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 7,36 sedangkan nilai kritis = 1,70. Ini berarti korelasinya signifikan. Kesimpulannya instrumen ini reliabel.

### E. Pengumpulan Data Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka jenis data yang dibutuhkan dalam rangka penelitian ini meliputi tiga variabel pokok sebagaimana telah dikemukakan pada bab I.

#### Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, yakni pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 1986. Untuk mengumpulkan data dari setiap sekolah, diperlukan masing-masing 5 hari termasuk perjalanan pulang pergi dari lokasi.

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat ijin dari pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung dengan surat Rektor, Nomor 1324 dan 1325/PT.25 R.I/N/1986. Tanggal 8 Maret 1986.
2. Surat Kepala Direktorat SOSPOL Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Nomor 070.2/1406. tertanggal 20 Maret 1986.
3. Surat Direktorat SOSPOL Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara, Nomor 2890/SD - IV/V - 86, tertanggal 10 Mei 1986.
4. Surat Rektor IKIP Bandung, nomor 3216/PT.25. R,I/N/1986, tetanggal 19 Mei 1986.



Sulawesi Utara, No.2890/SD-IV/V-86, tanggal 10 Mei 1986.

4. Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara, No. 646 /I 16. 1/ 1986, tanggal 30 Mei 1986.

Berdasarkan rekomendasi dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara , maka dihubungi sekolah-sekolah yang menjadi obyek penelitian yaitu ; Kabupaten Minahasa 16 sekolah, Kotamadya Manado 7 sekolah untuk membicarakan sekitar pelaksanaan pengumpulan data. Pelaksanaan pengumpulan data diusahakan tidak mengganggu kegiatan-kegiatan pokok sekolah.

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, tanpa menggunakan tenaga pembantu. Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner dan dilengkapi dengan wawancara kepada kepala sekolah dan data dokumenter. Dari 22 sekolah yang ada ditetapkan dua sekolah sebagai tempat pelaksanaan prasurvei, yaitu SMA Negeri Kawangkoaan di Kabupaten Minahasa, dan SMA Negeri I Manado di Kotamadya Manado.

Setelah data prasurvei selesai dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah semua instrumen memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil pengecekan peneliti, ternyata semua kuesioner yang telah diisi memenuhi syarat untuk diolah. Setelah dianalisis ternyata telah memenuhi persyaratan validitas dan

reliabilitas, dengan demikian pengumpulan data selanjut - nya dapat dilanjutkan.

#### F. Pengolahan dan Analisis Data

Persiapan. Sebelum dilakukan pengolahan data, dilakukan langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

1. Verifikasi data. Lembaran jawaban yang telah diisi harus diperiksa untuk menentukan apakah data yang diperoleh itu dapat diolah selanjutnya. Untuk itu dilakukan dua langkah verifikasi sebagai berikut :

a. Kelengkapan jawaban. Sebelum lembaran jawaban diperiksa untuk diberi nilai, maka perlu diperiksa, apakah jawabannya telah lengkap.

b. Konsistensi jawaban. Setelah diperiksa kelengkapan jawabannya, maka verifikasi yang kedua ialah mengenai konsistensi jawaban

Setelah diperiksa ternyata tidak ada satupun lembaran kuesioner yang rusak atau tidak lengkap atau keliru pengisiannya. Hal ini rupanya disebabkan oleh karena pengisian kuesioner diawasi langsung oleh peneliti, sehingga apabila menemui kesulitan dalam pengisian langsung ditanyakan pada peneliti.

2. Pemberian nilai jawaban. Berdasarkan isian pada lembar jawaban, peneliti memberikan kode dan skor - skor pada setiap pilihan jawaban untuk setiap aitem. Skor-skor

itu berkisar antara 0 s/d 4 untuk setiap aitem, dan diberikan sesuai dengan kunci jawaban yang disediakan. Hasil skoring pada setiap aitem kemudian dijumlah menurut jenis variabel yang ada, Dengan demikian diperoleh skor mentah masing-masing variabel untuk setiap anggota sampel.

Perhitungan-perhitungan dilakukan untuk mencari rata-rata, simpangan baku (SD), Variansi, Uji-t, Uji normalitas, linieritas, regresi dan korelasi. Pengetesan parameter dilakukan melalui tes statistik untuk mengetahui estimasi dan signifikansi data, seperti signifikansi regresi dan korelasi. Proses menjumlah, mengurangi, mengali, membagi, mencari akar, mencari rata-rata, simpangan baku, kuadrat, mencari  $\leq XY$  dilakukan dengan menggunakan kalkulator ilmiah jenis fx 3600 P. Prosedur tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam perhitungan-perhitungan di atas, seperti rata-rata, simpangan baku, regresi, korelasi, uji normalitas, uji linieritas menggunakan formula-formula yang terdapat dalam buku metoda Statistik (1982) dan teknik analisa Regresi dan korelasi(1983) karangan Sujana.

#### G. Hasil Pengolahan dan Analisis Data

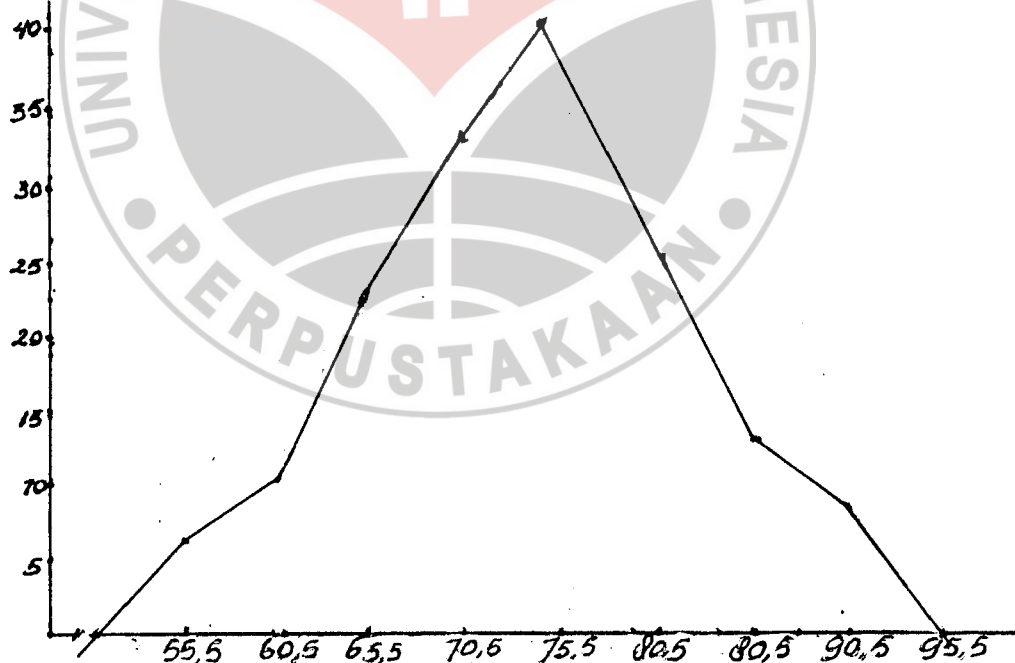
##### 1. Distribusi Data

Uji normalitas distribusi populasi dimaksudkan

untuk menentukan apakah teknik analisis parametrik bisa digunakan atau tidak. Hasil pengolahan data setiap variabel dapat dilihat pada distribusi-distribusi data berikut ini.

### 1.1. Distribusi Data Dinamika Organisasi Informal

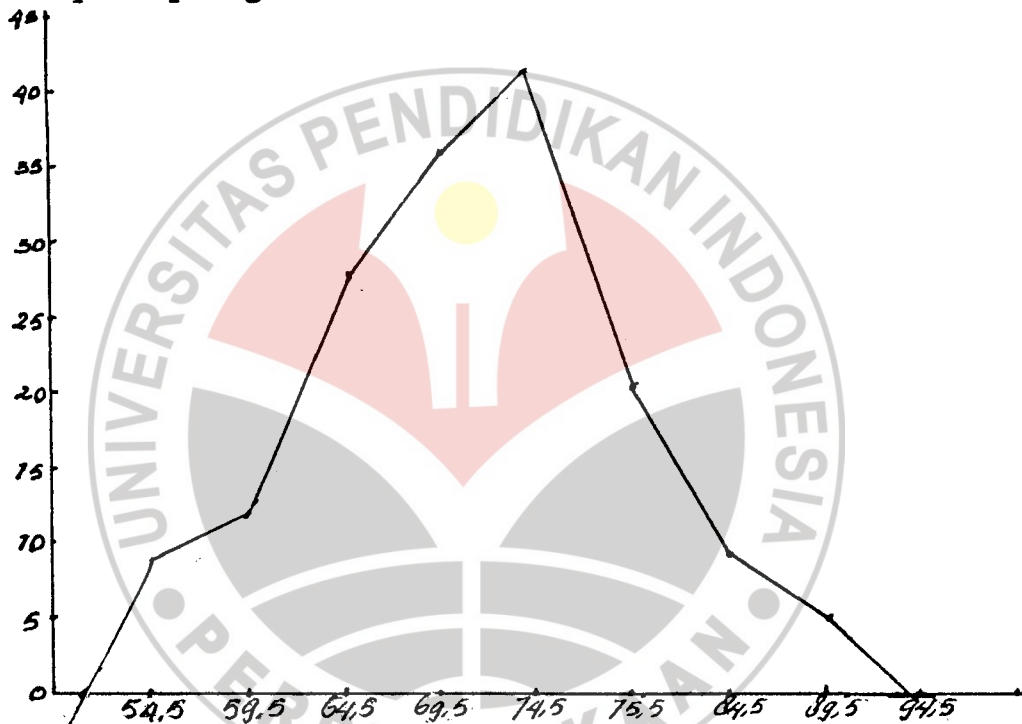
Uji normalitas distribusi frekwensi skor dinamika organisasi informal ( $X_1$ ) dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) (uji distribusi normal)-(Sujana, 1982 hal.298). Dari hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2$  sebesar 4,77  $\chi^2$  daftar (0,99) dengan dk = 5 adalah 15,1. Hal ini menyatakan bahwa distribusi ini berasal dari distribusi normal. Distribusi datanya dapat dilihat pada grafik poligon berikut ini :



Gambar 5. Poligon frekwensi data dinamika organisasi informal sekolah.

### 1.2. Distribusi Data Kepuasan Kerja guru

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata 74,14 dan simpangan baku 7,42 Chi kuadrat 11,82 yang ternyata lebih kecil dari chi kuadrat daftar (0,99) dengan  $dk = 5$  adalah 15,1. Hal ini menyatakan bahwa distribusi ini berasal dari distribusi normal. Distribusi datanya dapat dilihat pada poligon frekwensi berikut ini :



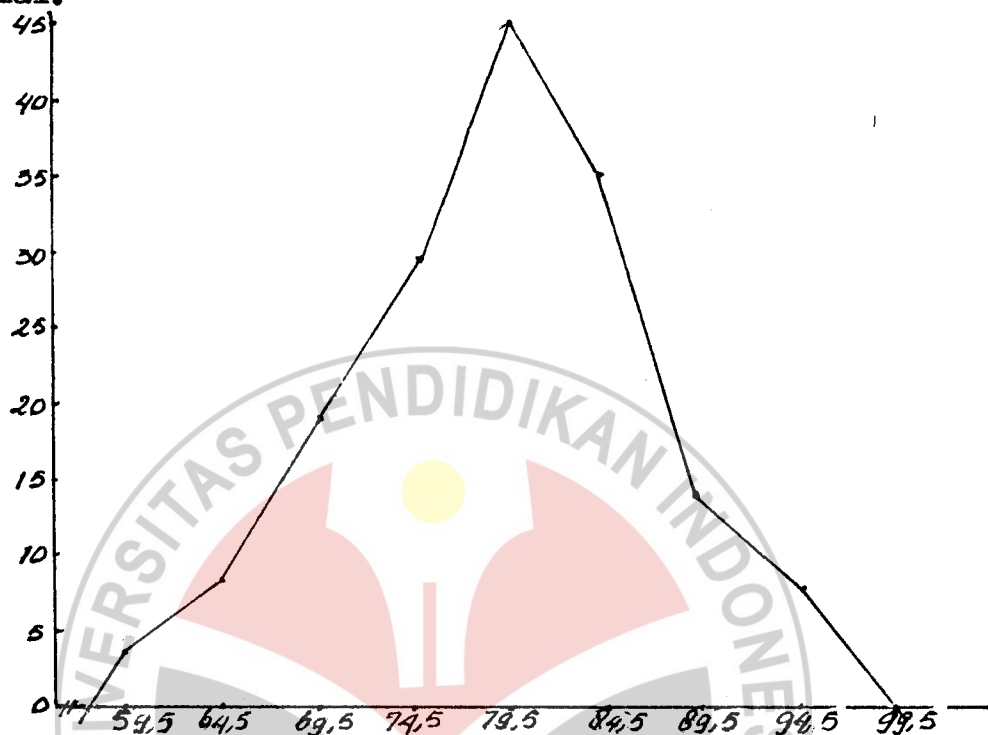
Gambar 6 : Poligon frekwensi data Kepuasan kerja guru.

### 1.3. Distribusi Data Kreativitas Guru

Dari hasil perhitungan, diperoleh rata-rata 77,55 dan simpangan baku 7,36 Perhitungan uji normalitas, diperoleh chi kuadrat 3,95 Ternyata chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat daftar (0,99)  $dk=5$  adalah 15,1.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk variabel kreativitas guru berasal dari distribusi normal.



Gambar 7 : Poligon frekwensi data kreativitas guru

Dari ketiga distribusi data mengenai Dinamika organisasi informal, kepuasan kerja guru dan kreativitas guru, ternyata semua menunjukkan bahwa distribusinya berasal dari distribusi normal. Dengan demikian untuk pengujian selanjutnya dapat digunakan analisis parametrik. Misalnya untuk analisis regresi. Disamping pengujian normalitas juga masih perlu diuji linieritasnya.

Dari hasil pengujian normalitas terhadap variabel dinamika organisasi informal sekolah, diperoleh hasil

adalah  $\bar{X} = 75,38$  atau 3,02. Kepuasan kerja guru diperoleh  $\bar{X} = 74,14$  atau 2,97. Sedangkan Kreativitas guru-guru diperoleh  $\bar{X} = 77,55$  atau 3,10.

Dilihat secara keseluruhan taraf sikap guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Minahasa dan Kotamadya Manado terhadap dinamika organisasi informal sekolah termasuk positif, begitu pula tentang kreativitas guru adalah positif, sedangkan sikap guru terhadap kepuasan kerja menunjukkan bahwa guru-guru merasa puas.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa sikap guru terhadap dinamika organisasi informal dan kepuasan kerja berkontribusi terhadap kreativitas guru. Ini dapat diartikan bahwa dinamika organisasi informal sekolah dan kepuasan kerja guru mutlak diperlukan.

## 2. Pengujian Hipotesa

Dalam bab III telah dikemukakan bahwa dalam penelitian ini ada tiga hipotesis utama yang akan diuji :

- a. Hubungan fungsional antara variabel dinamika organisasi informal sekolah, kepuasan kerja guru dengan kreativitas guru berpola linier dan signifikan.
- b. Derajat keterkaitan dan daya determinatif antara variabel dinamika organisasi informal, kepuasan kerja, kreativitas guru, cukup signifikan.

c. Bila dilihat dari segi masa kerja di sekolah yang bersangkutan, umur dan jenis kelamin guru tentang setiap variabel penelitian tidak terdapat perbedaan berarti.

Masing-masing hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik analisis statistik sebagai berikut :

Hipotesis pertama : menggunakan analisis regresi.

Hipotesis kedua : menggunakan analisis korelasi.

Hipotesis ketiga : menggunakan uji kesamaan dua rata-rata atau t-test.

#### 1. Analisis Regresi

Hipotesis pertama diperinci menjadi dua hipotesis yang lebih khusus lagi sebagai berikut :

a) Hubungan fungsional antara dinamika organisasi informal sekolah dengan kreativitas guru berpola linier dan signifikan

Notasi statistiknya :

$$H : \hat{Y} = \theta_1 + \theta_2 X_1$$

A : Hubungan non linier (simpler)

Berdasarkan perhitungan (lihat lampiran) hubungan fungsional antara variabel Y terhadap variabel  $X_1$  (Y atas  $X_1$ ) diperoleh persamaan regresi :

$$\hat{Y} = 33,38 + 0,59 X_1$$

Setelah diketahui persamaan regresi, maka selanjutnya diuji linieritas dan signifikansinya.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa untuk keberartian regresi Y atas  $X_1$ .  $F_{hitung}$  adalah 115,97 lebih besar  $F_{daftar}(0,95)$  dk = 1/158 adalah 3,91. Hal ini berarti bahwa koefisien regresi Y atas  $X_1$  signifikan pada selang kepercayaan 95 % ( $\alpha$  0,05). Untuk uji linieritas,  $F_{hitung} = -0,96$  lebih kecil dari  $F_{daftar}$  dk 35/125 = 1,55 (dengan interpolasi). Hal ini berarti bahwa pola hubungan fungsionalnya linier.

b. Hubungan fungsional antar kepuasan kerja dengan kreativitas guru berpola linier dan signifikan.

Notasi Statistiknya :

$$H : \hat{Y} = \theta + \theta$$

A : Hubungan non linier (simpl)

Berdasarkan perhitungan (lihat lampiran) regresi Y atas  $X_2$  diperoleh persamaan :

$$\hat{Y} = 71,84 + 0,25X_2$$

Setelah diketahui persamaan regresi selanjutnya diuji signifikansinya. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa untuk keberartian regresi Y atas  $X_2$ .  $F_{hitung}$  adalah 101,12 lebih besar dari  $F_{daftar}(0,95)$  dk 1/158 adalah 3,91. Hal ini berarti koefisien regresi Y atas  $X_2$  adalah signifikan pada selang kepercayaan 95 % ( $\alpha$  0,05).

Untuk uji linieritas,  $F_{hitung} = -0,57$  lebih kecil dari  $F_{daftar} dk36 / 126 = 1,49$ . Hal ini berarti bahwa regresi berbentuk linier.

Dari hasil kedua pengujian koefisien dan linieritas di atas, ternyata bahwa koefisien regresi tersebut dapat dipakai untuk analisis parameter statistik, seperti analisis korelasi.

## 2. Analisis Korelasi

Setelah diketahui hubungan fungsional antara variabel Y (derajat partisipasi) atas  $X_1$  (dinamika organisasi informal) dan Y atas  $X_2$  (kepuasan kerja guru), maka langkah selanjutnya perlu diketahui berapa kuat (derajat) hubungan antara variabel-variabel tersebut. Untuk mengetahui "derajat hubungan" antara variabel-variabel tersebut diperlukan analisis korelasi.

Hipotesis kedua dapat diperinci menjadi hipotesis-hipotesis yang lebih khusus sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat hubungan antara dinamika organisasi informal sekolah dengan kreativitas guru.

$$H : \rho_{y_1} = 0 \quad \text{dan} \quad A : \rho_{y_1} \neq 0$$

- b. Tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kreativitas guru.

$$H : \rho_{y_2} = 0 \quad \text{dan} \quad A : \rho_{y_2} \neq 0$$



c. Tidak terdapat hubungan antara dinamika organisasi informal sekolah dengan kepuasan kerja guru.

$$H : \rho_{y_{12}} = 0 \quad \text{dan} \quad A : \rho_{y_{12}} \neq 0$$

d. Tidak terdapat hubungan antara dinamika organisasi informal dengan kreativitas guru di mana kepuasan kerja konstan.

$$H : \rho_{y_{1.2}} = 0 \quad \text{dan} \quad A : \rho_{y_{1.2}} \neq 0$$

e. Tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kreativitas guru di mana dinamika organisasi informal konstan.

$$H : \rho_{y_{2.1}} = 0 \quad \text{dan} \quad A : \rho_{y_{2.1}} \neq 0$$

f. Tidak terdapat hubungan majemuk antara dinamika organisasi informal, kepuasan kerja dan kreativitas guru.

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi  $r$  antara variabel-variabel tersebut dipergunakan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

( Sujana, 1983 : 38 )

Untuk menentukan taraf signifikan tidaknya harga-harga  $r$  diperlukan uji keberartian koefisien korelasi rumusnya sebagai berikut (pengolahan data terlampir).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ( \text{Sujana 1984 : 362} )$$

Koefisien korelasi dianggap signifikan jika t-hitung lebih besar dari t-tabel pada derajat kebebasan =  $n - 2$  dan 0,05.

Kriteria : terima  $H_0$  jika  $-t_{(1 - \alpha/2)} < t < t_{(1 - \alpha/2)}$  dan  $dk = n - 2$ . Dalam hal lain  $H_0$  ditolak. Untuk pengujian korelasi parsial juga menggunakan kriteria tersebut dengan  $dk = n - k - 1$ . Juga korelasi majemuk menggunakan kriteria terima  $H_0$  jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{daftar}$ , dimana  $dk$  pembilang =  $k$  dan  $dk$  penyebut =  $n - k - 1$  dan  $\alpha = 0,05$ . Dalam hal lainnya  $H_0$  ditolak.

Untuk menghitung korelasi parsial digunakan rumus :

$$r_{y.12} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}} \\ \text{( Sujana, 1984 : 371 )}$$

Untuk menghitung korelasi jamak digunakan rumus :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2 r_{yx1} r_{yx2} r_{x1 x2}}{1 - (0,50)^2}}$$

Untuk menghitung taraf signifikan korelasi jamak digunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \text{(Sujana, 1984 : 370).}$$

Dari hasil perhitungan korelasi (lihat lampiran ) antara variabel dinamika organisasi informal dengan kreativitas guru  $r = 0,65$  Sedangkan koefisien determinasinya adalah 42,25 %. Uji keberartian korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 10,75$  ternyata lebih besar dari  $t_{daftar}(0,95)$  dengan dk 158 diperoleh 1,65 (dengan interpolasi). Ini berarti hipotesis ditolak dan menerima alternatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dinamika organisasi informal dengan kreativitas guru.

Korelasi antara kepuasan kerja dengan kreativitas guru berdasarkan hasil perhitungan adalah  $r = 0,32$ . sedangkan koefisien determinasinya adalah 10,24%. Uji keberartian korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 4,47$  ternyata lebih besar dari  $t_{daftar}(0,95)$  dengan dk = 158 diperoleh 1,65 (dengan interpolasi). Ini berarti hipotesis ditolak dan menerima alternatif. Dengan kata lain koefisien korelasi signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Korelasi antara dinamika organisasi informal dengan kepuasan kerja diperoleh  $r = 0,47$ . Koefisien determinasi adalah = 22,09 . Koefisien korelasi signifikan hasil uji keberartian menunjukkan  $t_{hitung} = 6,70$  adalah lebih besar dari  $t_{daftar}(0,95) = 1,65$ . Ini berarti hipotesis ditolak dan menerima alternatif. Dengan kata lain koefisien korelasinya signifikan pada taraf nyata  $\alpha < 0,05$ .

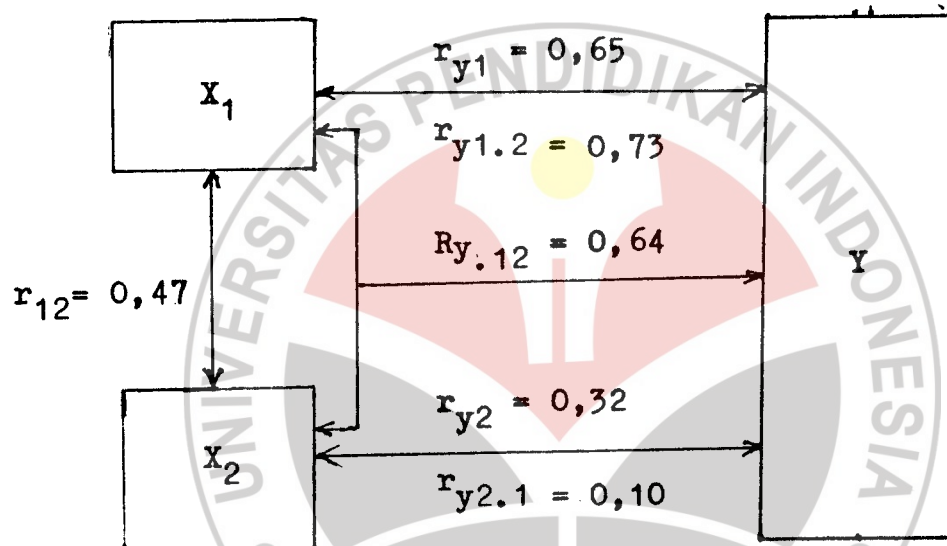
Korelasi parsial antara dinamika organisasi informal dengan kreativitas guru, di mana kepuasan kerja bersifat konstan adalah : Hasil perhitungan  $r = 0,73$  Koefisien determinasi = 53,29% Uji keberartian korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 23,53$  ternyata lebih besar dari  $t_{daftar}(0,95)$  dengan dk 157 diperoleh 1,65. Ini berarti hipotesis ditolak dan menerima alternatif. Dengan kata lain koefisien korelasi signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Korelasi parsial antara kepuasan kerja dengan kreativitas guru, di mana dinamika organisasi informal bersifat konstan adalah 0,10 ternyata lebih kecil dari  $t_{daftar}(0,95)$  dengan dk 157 diperoleh 1,65. Ini berarti hipotesis diterima dan tolak alternatif. Dengan kata lain koefisien korelasi parsial tidak signifikan. Korelasinya rendah.

Korelasi majemuk antara dinamika organisasi informal, kepuasan kerja dan kreativitas guru adalah 0,64. Koefisien determinasi = 40,96%. Uji keberartian korelasi =  $X_1$   $X_2$  dengan Y. Korelasinya signifikan karena hasil uji keberartian menunjukkan  $F_{hitung} = 52,36$  adalah jauh lebih besar dari  $F_{daftar}(0,95)$  dengan 157 = 3,06. Ini berarti hipotesis ditolak dan terima alternatif. Dengan kata lain koefisien korelasi majemuk signifikan pada taraf nyata 0,05.

Dari ke enam hipotesis tersebut, ternyata bahwa

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah pengujian hipotesis, ternyata hanya satu hipotesis yang diterima sedangkan lima lainnya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara variabel-variabel, dinamika organ sasi informal sekolah, kepuasan kerja guru dan kreativitas guru. Koefisien korelasi antara variabel dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar : Koefisien korelasi antar variabel.



### 3. Analisis Kesamaan Dua Rata-rata.

Hipotesis ketiga yaitu : Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang setiap variabel dilihat dari kategori: Ijazah guru, masa kerja guru dan jenis kelamin guru.

Hipotesis ini dijabarkan lagi lebih khusus menjadi sub-sub hipotesis :

- a. Tidak terdapat perbedaan yang berarti dalam dinamika organisasi informal sekolah antara guru laki-laki dengan guru perempuan.

$$H : \mu_{Lk} = \mu_{Pr} \quad A : \mu_{Lk} \neq \mu_{Pr}$$

Uji hipotesis ini menggunakan t-test dengan kriteria : terima H jika  $-t_{1-\frac{\alpha}{2}}$  di mana  $t_{1-\frac{\alpha}{2}}$  didapat dalam daftar distribusi t dengan dk  $(n_1 + n_2 - 2)$ . Untuk harga-harga t lainnya ditolak.

Hasil perhitungan (lihat lampiran) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,89$  yang ternyata berada dalam daerah penerimaan hipotesis. Untuk  $t_{daftar} (0,99)$  dk 158 = 2,33. Kriteria : Hipotesis diterima jika  $t_{hitung}$  berada diantara -2,33 dengan 2,33. Ternyata bahwa hipotesis diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti dalam organisasi informal sekolah antara guru laki-laki dengan guru perempuan.

- b. Tidak terdapat perbedaan yang berarti dalam dinamika organisasi informal sekolah antara guru yang bermasa

kerja kurang dari lima tahun dengan guru yang bermasa kerja lebih dari lima tahun ( 5 tahun dengan 5 tahun).

$$H : \mu_{5 \text{ tahun}} = \mu_{5 \text{ tahun}}$$

$$A : \mu_{5 \text{ tahun}} \neq \mu_{5 \text{ tahun}}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,97$  yang ternyata berada dalam daerah penerimaan hipotesis. Jadi hipotesis diterima.

c) Tidak terdapat perbedaan yang berarti dalam dinamika organisasi informal sekolah antara guru yang berijazah Sarjana pendidikan dengan guru yang berijazah sarjana muda/Diploma 3.

$$H : \mu_{Sp} = \mu_{SmDp} \quad A : \mu_{Sp} \neq \mu_{SmDp}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,32$  ternyata masih berada dalam daerah penerimaan hipotesis. Jadi hipotesis diterima.

d) Tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kepuasan kerja guru laki-laki dengan kepuasan kerja guru perempuan.

$$H : \mu_{Lk} = \mu_{Pr} \quad A : \mu_{Lk} \neq \mu_{Pr}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,34$  yang ternyata masih berada dalam daerah penerimaan penerimaan hipotesis. Jadi hipotesis diterima, dan menolak hipotesis alternatif.

- e) Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang kepuasan kerja guru yang berijazah sarjana pendidikan dengan yang berijazah sarjana muda pendidikan dan diploma pendidikan.

$$H : \mu_{Sp} = \mu_{SmDp} \quad A : \mu_{Sp} \neq \mu_{SmDp}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,76$  yang berarti masih berada dalam daerah penerimaan hipotesis. Jadi hipotesis diterima.

- f) Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang kepuasan kerja antara guru yang bermasa kerja kurang dari lima tahun dengan guru yang bermasa kerja lima tahun lebih.

$$H : \mu_{5 \text{ tahun}} = \mu_{5 \text{ tahun}}$$

$$A : \mu_{5 \text{ tahun}} \neq \mu_{5 \text{ tahun}}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,79$  ternyata masih berada dalam daerah penerimaan hipotesis. jadi hipotesis diterima.

- g) Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang kreativitas antara guru laki-laki dengan guru perempuan.

$$H : \mu_{Lk} = \mu_{Pr} \quad A : \mu_{Lk} \neq \mu_{Pr}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,92$  yang ternyata masih berada dalam daerah penerimaan hipotesis. Jadi hipotesis diterima.

h) Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang kreativitas antara guru yang berijazah sarjana pendidikan dengan yang berijazah SARMUD pendidikan/Diploma pendidikan.

$$H : \mu_{Sp} = \mu_{SmDp} \quad A : \mu_{Sp} \neq \mu_{SmDp}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,96$  yang berarti masih berada dalam daerah penerimaan hipotesis. Jadi hipotesis diterima.

i) Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang kreativitas antara guru yang bermasa kerja kurang dari lima tahun dengan guru yang bermasa kerja lima tahun lebih.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,73$  ternyata lebih besar dari  $t_{daftar}$  berada di luar daerah penerimaan hipotesis. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Dari hasil analisis tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis ( a s/d h.) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang variabel-variabel dilihat dari kategori : Jenis kelamin, Ijazah, masa kerja. Sedangkan hipotesa ( i) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang kreativitas antara guru yang bermasa kerja kurang dari lima tahun dengan yang bermasa kerja lebih dari lima tahun. Ini menunjukkan bahwa masa kerja menentukan kreativitas guru.

## H. Rangkuman Hasil Pengolahan Data

Dari rangkaian proses pengolahan dan analisis data yang dilakukan, maka hasil pengolahan data tersebut dapat dirangkumkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata jawaban responden guru terhadap dinamika organisasi informal adalah 75,38 atau 3,02. Ini berarti bahwa taraf perkembangan dinamika organisasi informal adalah positif. Demikian pula skor rata-rata variabel kepuasan kerja guru adalah 75,14 atau 2,97. Ini berarti bahwa guru-guru merasa puas terhadap pekerjaannya. Begitu pula skor rata-rata kreativitas guru = 77,55 atau 3,10, dengan demikian dapat dikatakan bahwa taraf kreativitas guru adalah positif.
2. Hubungan fungsional antara variabel kreativitas guru terhadap dinamika organisasi informal sekolah diperoleh persamaan sebagai berikut :  

$$Y = 33,38 + 0,59X_1$$
Ternyata hubungan fungsional ini berpola linier dan signifikan.

Sedangkan hubungan fungsional antara variabel kreativitas guru dengan kepuasan kerja diperoleh persamaan

$$Y = 60,98 + 0,17X_2$$

Ternyata hubungan fungsional ini berpola linier dan signifikan.

3. Derajat keterkaitan antara variabel, dinamika organisasi informal sekolah, kepuasan kerja guru dan kreativitas guru adalah :
- a. Pengaruh atau kontribusi relatif dinamika organisasi informal sekolah terhadap kreativitas guru sebesar  $r = 0,65$  atau daya determinasinya = 42%. Besarnya kontribusi relatif ini signifikan pada taraf nyata 0,05 yang berarti bahwa pengaruh dinamika organisasi informal sekolah terhadap kreativitas guru tidak dapat diabaikan.
  - b. Pengaruh atau kontribusi relatif kepuasan kerja terhadap kreativitas guru  $r = 0,32$  atau daya determinasinya = 28,09. Besarnya kontribusi ini signifikan pada taraf nyata 0,05, yang berarti bahwa pengaruh kepuasan kerja guru terhadap kreativitas guru, tidak dapat diabaikan.
  - c. Korelasi antara antara dinamika organisasi informal sekolah dengan kepuasan kerja guru adalah  $r = 0,57$ . Daya determinasinya = 32,49%.
  - d. Korelasi parsial antara dinamika organisasi informal sekolah (dimana kepuasan kerja guru konstan) dengan kreativitas guru adalah  $r = 0,88$  atau daya determinasinya = 77,44%
  - e. Secara ganda (majemuk) pengaruh atau kontribusi relatif dinamika organisasi informal sekolah, kepuasan



guru terhadap peningkatan kreativitas guru adalah sebesar  $r = 0,63$  atau daya determinasinya = 40%. Kontribusi relatif tersebut signifikan pada taraf nyata  $\alpha < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa sebanyak 40% variabel kreativitas guru - guru SMA Negeri di Kabupaten Minahasa dan Kotamadya Manado ditentukan oleh dinamika organisasi informal sekolah dan kepuasan kerja guru itu sendiri. Sedangkan sekitar 60% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang dinamika organisasi informal sekolah, kepuasan kerja guru dilihat dari jenis kelamin, ijazah guru dan masa kerja. Sedangkan tentang kreativitas guru tidak terdapat perbedaan yang berarti kalau dilihat dari jenis kelamin. Tetapi kalau dilihat dari Ijazah guru dan masa kerja antara guru yang bermasa kerja kurang dari lima tahun ( $< 5$  tahun) dengan yang bermasa kerja lebih dari lima tahun ( $> 5$  tahun) menunjukkan  $t_{hitung} = 2,73$   $t_{daftar} (0,99) dk = 158$ , ternyata  $t_{hitung}$  berada diluar penerimaan hipotesis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru yang bermasa kerja lebih dari 5 tahun lebih kreatif dari guru yang bermasa kerja kurang dari lima tahun. Dalam hal ini pengalaman mengajar berperan.